

Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI

Syamzah Ayuningrum, Dyah Anungrat Herzamzam

STKIP Kusuma Negara Jakarta
syamzah_ayuningrum@stkipkusumanegara.ac.id

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

Reading Comprehension is reading that understands the content of reading critically so as to be able to re-express the content of reading in its own language both orally and in writing, therefore students are required to have the skills and abilities to understand the content of reading well, especially in SD Class VI. The Purpose of Literature Review (1). describe the concept of reading comprehension; (2). Describe the implementation of reading comprehension on Basic Competence in Elementary School Class VI. Overall, the Basic Competencies in Elementary Class VI apply reading comprehension in learning as evidenced by the Basic Competencies from Theme 1 to Theme 9.

Keyword: *concept implementation, reading comprehension, elementary school*

Abstrak

Membaca Pemahaman adalah membaca dengan pemahaman isi teks bacaan secara kritis sehingga mampu mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri baik secara lisan dan tulis, oleh karenanya peserta didik dituntut mempunyai keterampilan dan kecakapan memahami isi bacaan dengan baik khususnya di SD Kelas VI. Tujuan dari studi pustaka ini adalah (1). mendeskripsikan konsep membaca pemahaman ; (2). Mendeskripsikan implementasi membaca pemahaman pada Kompetensi Dasar di SD Kelas VI. Secara keseluruhan Kompetensi Dasar di SD Kelas VI menerapkan membaca pemahaman dalam pembelajaran yang dibuktikan pada Kompetensi Dasar dari Tema 1 sampai tema 9.

Kata kunci: konsep implementasi, membaca pemahaman, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah hal ini tertuang dalam UU No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5 yang menyatakan bahwa kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi (Depdiknas 2005:6)

Merujuk dari paparan di atas sebagian besar mata pelajaran di sekolah berkaitan dengan kegiatan membaca.. Membaca menjadi sarana yang digunakan peserta didik untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini mempengaruhi pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru, karenanya siswa kurang memahami materi yang ada sehingga kegiatan pembelajaran tidak mencapai tujuan dan indikator pembelajaran yang diinginkan. Selain itu pembelajaran membaca tidak hanya siswa mampu membaca atau melek huruf, tetapi lebih menekankan pemahaman berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi sebuah wacana. Jadi kemampuan membaca harus dikuasai siswa, terutama kemampuan membaca pemahaman karena bagi siswa pemahaman terhadap suatu bacaan merupakan kunci sukses dalam pemahaman sebuah materi.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma sastra, tinjauan kritis, lakon tertulis, dan pola fiksi. Sementara itu, Somadayo (2011:10) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca dan dikaitkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan menyeimbangkannya dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Jadi membaca pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada pemahaman dan penguasaan isi bacaan.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma sastra, tinjauan kritis, lakon tertulis, dan pola fiksi. Sementara itu, Somadayo (2011:10) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca dan dikaitkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan menyeimbangkannya dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Jadi membaca pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada pemahaman dan penguasaan isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalahnya adalah: (1) . Bagaimana konsep membaca permulaan ?; (2). Bagaimana implementasi membaca permulaan dalam pembelajaran di SD Kelas VI ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas dua pokok bahasan yaitu, 1). Konsep membaca pemahaman; 2). Implementasi membaca pemahaman dalam pembelajaran di SD kelas VI.

1. Konsep Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Pemahaman membaca pada hakikatnya adalah proses membangun pemahaman wacana tertulis. Proses ini terjadi dengan cara mencocokkan atau menghubungkan skema pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan kandungan informasi dalam wacana sehingga pemahaman wacana itu terbaca (Somadya, 2011: 19). Jadi membaca pemahaman yang dimaksud adalah membaca yang memperoleh informasi untuk mengisi jawaban dalam suatu bacaan.

Tarigan (2008:58) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma sastra, tinjauan kritis, lakon tertulis, dan pola fiksi. Seseorang membutuhkan keterampilan membaca yang memadai untuk memperoleh pemahaman ketika membaca. Seseorang dikatakan memahami bacaan dengan baik jika ia mampu memahami isi bacaan secara keseluruhan. Sedangkan Abidin (2012:60) membaca pemahaman sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam suatu bacaan.

Somadyo (2020: menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah suatu kegiatan atau kegiatan yang dilakukan pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan baru. kamu bisa mendapatkan ilmu. Menurut Rubin dalam Somadya (2011: 7-8) pemahaman membaca adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini berpandangan bahwa dalam membaca pemahaman, terjadi pemusatan dua arah secara simultan di benak pembaca dalam melakukan kegiatan membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan pengarang. Solchan (2014: 50) .Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks, yaitu makna yang ingin disampaikan oleh pengarang. Jadi membaca menurut Rubin memerlukan dua arah konsentrasi untuk memperoleh informasi dalam bacaan yaitu dengan cara menemukan makna yang terkandung di tiap teks atau bacaan dan juga dengan cara berpikir untuk mengetahui konsep verbal atau konsep di tiap teks atau bacaan.

Merujuk pendapat dari para ahli maka dapat disimpulkan membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu setelah membaca teks, pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri yang dapat disampaikan baik secara lisan maupun tulisan.

b. Prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman sama dengan membaca pada umumnya, tetapi lebih menekankan pada makna atau pemahaman diri pembaca. Prinsip membaca pemahaman McLaughlin & Allen (melalui Farida Rahim, 2007:3) mengemukakan prinsip membaca sebagai berikut: 1) Pemahaman adalah proses konstruktivis sosial; (2) keseimbangan kecakapan adalah kerangka kurikulum yang menumbuhkan pemahaman; (3) guru yang membaca secara profesional (sangat baik) akan

mempengaruhi belajar siswa; (4) pembaca yang baik berperan strategis dan berperan aktif dalam proses membaca, (5) membaca harus terjadi dalam konteks yang bermakna; (6) siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas; (7) perkembangan kosa kata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman bacaan, (8) inklusi merupakan faktor kunci dalam proses pemahaman; (9) strategi dan keterampilan membaca dapat diajarkan; (10). penilaian dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dikemukakan di atas, peran guru dalam proses pembelajaran di kelas sangat penting, terutama bagi siswa yang mampu memahami wacana atau apa yang mereka baca dengan baik dan benar. Jika guru mampu menerapkan prinsip-prinsip membaca pemahaman dan menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai tanda-tanda dalam pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman, guru akan lebih mudah mengajarkan pemahaman bacaan kepada siswa dan akan berdampak pada keterampilan siswa dalam pemahaman membaca. . menjadi lebih baik

c. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman

Tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca. Pemahaman bacaan diperlukan jika kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca menjadi hal-hal yang sangat detail. Sejumlah manfaat membaca antara lain: (1) memperoleh banyak pengalaman hidup; (2) memperoleh pengetahuan umum; (3) mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan budaya suatu bangsa; dan (4) mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini di dunia. (Saddhono 2012:66).

Menurut Greane dan Patty sebagaimana dikutip oleh Tarigan (2008:37) bahwa tujuan membaca pemahaman meliputi:

- (1) menemukan ide pokok suatu kalimat, paragraf, wacana;
- (2) memilih poin-poin penting;
- (3) menentukan organisasi membaca;
- (4) menarik kesimpulan;
- (5) memprediksi makna dan memprediksi dampak;
- (6) merangkum isi bacaan,
- (7) membedakan antara fakta dan opini, dan
- (8) memperoleh informasi dari membaca.

Berdasarkan paparan di atas tentang tujuan dan manfaat membaca pemahaman maka penguasaan pemahaman peserta didik sangat penting dalam proses membaca sehingga peserta didik mampu mengungkapkan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tulisan.

2. Implementasi Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran di SD kelas VI

Membaca pemahaman adalah kemampuan membaca berhubungan dengan pemahaman isi bacaan sehingga pembaca mampu mengungkapkan isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri baik secara lisan maupun tulisan. Pada pokok bahasan ini akan menganalisis implementasi membaca pemahaman pada Kompetensi Dasar Kurikulum 13 edisi revisi SD Kelas VI.

**Tabel 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Edisi Revisi di SD Kelas VI
(Indriani, 2019:1)**

No.	Tema	Kompetensi Dasar
1	Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup	KD : 3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca
		KD:4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat dengan bukti
2	Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan	KD: 3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.
		KD : 4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta menggunakan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif
3	Tema 3: Tokoh dan Penemuan	KD : 3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar atau dibaca
		KD : 4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan kosa kata baku dan efektif
4	Tema 4 : Globalisasi	KD : 3.2 Mnggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca
		KD : 4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan kosa kata baku dan efektif
5	Tema 5: Wirausaha	KD : 3.6 Mencermati petunjuk da nisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb)
		KD : 4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kattu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb) sesuai petunjuk pengisiannya
6	Tema 6: Menuju Masyarakat Sejahtera	KD: 3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya membaca judulny saja)
		KD : 4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tuklis, dan visual
7	Tema 7 : Kepemimpinan	KD: 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca
		KD: 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri
8	Tema 8: Bumiku	KD : 3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum

			membaca (hanya membaca judulnya saja)
	KD : 4.7		Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual
	KD: 3.8		Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi
	KD: 4.8		Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis dan visual
9	Tema 9: Menjelajah angkasa luar	KD: 3.9	Menelusuri tuturan dari tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi
		KD : 4.9	Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
		KD: 3.10	Mengaitkan peristiwa yang dialami tokoh dalam peristiwa fiksi dengan pengalaman pribadi
		KD : 4.10	Menyajikan hasil pengaitan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi secara lisan, tulis dan visual

Berdasarkan tabel pemetaan KD di atas implementasi membaca pemahaman dilakukan hampir tiap Tema, penerapan tersebut dapat dibuktikan pada Tema 1 (KD 3.1 dan 4.1) Menyajikan simpulan dari teks atau bacaan, selanjutnya pada Tema 2 (3.4 dan 4.4) menggali informasi dan memaparkan informasi dari buku sejarah yang sudah dibaca, Tema 3 (KD 3.2 dan 4.2) menggali isi dan informasi dari teks eksplanasi, Tema 4 (3.2 dan 4.2) menentukan isi informasi dan menuliskan informasi dari teks penjelasan, Tema 6 (KD 3.7 dan 4.7) pada KD ini sudah pada tataran menginterpretasi teks, selanjutnya pada (KD 3.8 dan 4.8) menentukan dan menyampaikan informasi dari teks dengan menggunakan bahasa sendiri.

Implementasi membaca pemahaman juga dapat dibuktikan pada Tema 8 (KD 3.7 dan 4.7) menginterpretasi isi buku berdasarkan judul, selanjutnya pada (KD 3.8 dan 4.8) menggali informasi berdasarkan teks dan mengevaluasi berdasarkan teks. Pada Tema 9 (KD 3.10 dan 4.10) juga menunjukkan penerapan membaca pemahaman tentang menginterpretasi dan menganalisis teks cerita fiksi.

Merujuk dari pemaparan di atas secara keseluruhan KD pada pembelajaran di SD Kelas VI lebih menekankan membaca pemahaman, dimana peserta didik diajak untuk berpikir kritis, memahami isi bacaan, menginterpretasi, mengevaluasi, menyimpulkan isi teks yang sudah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri yang disampaikan secara lisan dan tulisan. Hal ini diperkuat dengan tujuan membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Greene dan Patty sebagaimana dikutip oleh Tarigan (2008:37) bahwa tujuan membaca pemahaman meliputi:

- (1) menemukan ide pokok suatu kalimat, paragraf, wacana;
- (2) memilih poin-poin penting;
- (3) menentukan organisasi membaca;
- (4) menarik kesimpulan;
- (5) memprediksi makna dan memprediksi dampak;
- (6) merangkum isi bacaan,
- (7) membedakan antara fakta dan opini, dan
- (8) memperoleh informasi dari membaca.

SIMPULAN

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca tingkat lanjutan atau tinggi karena dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan sehingga pembaca mampu mengungkapkan isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri baik secara lisan maupun tulisan. Secara keseluruhan Kompetensi Dasar di SD Kelas VI menerapkan membaca pemahaman dalam pembelajaran yang dibuktikan pada Kompetensi Dasar dari Tema 1 sampai tema 9.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3).
- Depdiknas. (2005) . UU No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Indriani, A. (2019). *Buku Pendamping Terpadu Bahasa Indonesia Kelas VI*. Jakarta : Erlangga.
- Lestari, Y. A. (2019). *Membaca Pemahaman*.
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saddhono, K., and St. Y Slamet. (2012) *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Solchan, dkk.(2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Somadayo, S. (2011). *Strategis dan Teknik Pembelajaran Membaca*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2008) . *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit: Angkasa Bandung.